JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB BENDA TERAPUNG, TENGGELAM, DAN MELAYANG DI AIR PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

THE EFFECTIVENESS OF *INQUIRY* TEACHING MODEL ASSISTED BY CONCRETE MEDIA TOWARD STUDENTS ACHIEVEMENT IN INDENTIFYING CAUSAL FACTORS OF THE FLOATING, DRIFTING AND DROWNING OBJECTS IN THE WATER FOR IV GRADERS AT SDN BUJEL KOTA KEDIRI IN ACADEMIC YEAR 2015/2016

OLEH :

NI'MAH APRILINA WIJAYANTI
NPM: 12.1.01.10.0072

Dibimbing oleh:

1. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **NI'MAH APRILINA WIJAYANTI**
NPM	: 12.1.01.10.0072
Telepon / HP	: 085708899977
Alamat surel (Email)	: nimahaprilina@gmail.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ...
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN. 0713078602	**Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.** NIDN. 0014015706	**Ni'mah Aprilina Wijayanti** NPM : 12.1.01.10.0072

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB BENDA TERAPUNG, TENGGELAM, DAN MELAYANG DI AIR PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

NI'MAH APRILINA WIJAYANTI
NPM: 12.1.01.10.0072
FKIP – PGSD
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd [1] dan Prof. Dr. H. Sugiono, M.M [2]
Email: nimahaprilina@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi mengidentifikasi factor penyebab benda terapung, tenggelam dan melayang di air pada siswa kelas IV SDN Bujel masih kesulitan dalam menerima materi, karena guru dalam menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa menjadi pasif dan pelajaran menjadi membosankan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tesebut dibutuhkan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang,diperoleh rumusan masalahnya sebagai berikut: (1)Apakah menggunakan metode ceramah berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab benda terapung, tenggelam dan melayang di air pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?, (2) Apakah menggunakan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab benda terapung, tenggelam dan melayang di air pada siswakelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara menggunakan metode ceramah disbanding dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab benda terapung, tenggelam dan melayang di air padasiswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakanpendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri. Pada kelas kontrol dilakukan di SDN Bujel 3 Kota Kediri dengan jumlah siswa 25 dan pada kelas eksperimen dilakukan di SDN Bujel 2 Kota Kediri dengan jumlah 25 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan metode ceramah dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit, hal ini dapat dilihat dari: (1) Kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab benda terapung, tenggelam dan melayang di air menggunakan metode ceramah pada siswakelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisiensi pengaruh dari kelas kontrol didapatkan 35,2%. (2) Kemampuanmengidentifikasi faktor penyebab benda terapung, tenggelam dan melayang di air menggunakan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkritpada siswakelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisiensi pengaruh dari kelas eksperimen didapatkan 93,21%. (3) Ada perbedaan pengaruh antara menggunakan metode ceramah disbanding dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkret terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab benda terapung, tenggelam dan melayang di air padasiswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.Hal ini dapat dibuktikan adanya perbedaan koefisien pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu93,21%- 35,2% = 58,01 %.

Kata kunci : model*Inquiry*, media konkrit, faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia yang lengkap, dewasa dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, diantaranya aspek kognitif, afektif dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Dalam dunia pendidikan pasti tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Faktor penyebabnya diduga, guru lebih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru, guru hanya berceramah dalam menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru dan siswa merasa jenuh dan bosan. Guru dalam menyampaikan materi pada siswa kurang memberikan suasana yang hidup dalam kelas. Guru yang mengajar tanpa menggunakan metode pembelajaran dikarenakan guru kurang menguasai metode-metode pembelajaran yang ada

Model pembelajaran penyelidikan (Inquiry) dikembangkan oleh Richard Suchman (2000). Ia mengembangkan model ini untuk mengajarkan proses dari suatu penelitian atau menjelaskan fenomena yang terbaik. Suchman berkeinginan agar siswa dapat belajar secara mandiri. Model pembelajarn ini membantu siswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan, bertanya dan mencari jawaban berdasarkan rasa ketertarikan dan keingintahuannya. Dalam model ini, siswa melakukan proses pengolahan data secara logis dan membangun cara berpikir untuk menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan.

Terdorong hal-hal tersebut di atas, **maka diajukan penelitian dengan judul: "Pengaruh model pembelajaran Inquiry didukung media konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab benda terapung, tenggelam, dan melayang di air pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016**".

II. METODE

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka tehnik penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

Sedangkan desain yang digunakan adalah *True Experimental Desaign* (eksperimen yang betul-betul). *True Experimental Desaign,* yakni jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena mengingat data-data variabel ini cenderung bersifat numerik (kuantitatif).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bujel 2 dan SDN Bujel 3 kota Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2010:217), "sampel jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100". Peneliti mengambil sampel jenuh karena jumlah objek penelitian kurang dari 100 orang.

Peneliti menggunakan t-*test* untuk membuktikan hipotesis. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji t :

$$t = \frac{MX - MY}{SD_{bm}}$$

Keterangan :

t = nilai t (hitung), nilai yang tak dicari

MX = mean / rerata kelompok X

MY = mean / rerata kelompok Y

SD_{bm} = standar deviasi perbedaan mean

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

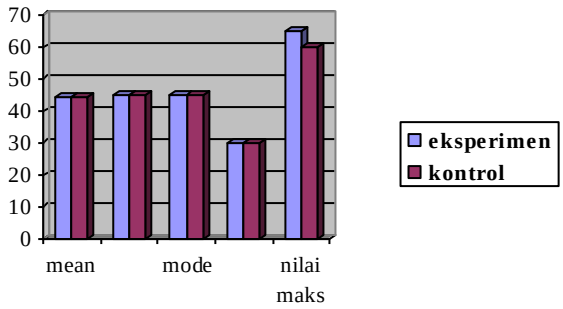

Gambar 4.1
Diagram Batang Perbandingan Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

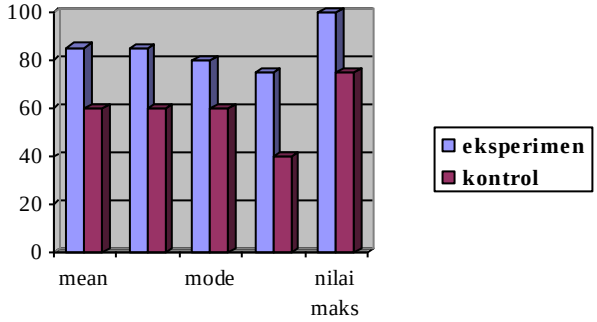

Gambar 4.4
Diagram Batang Perbandingan Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Tabel 4.12

Hasil Uji t Hipotesis 1

One-Sample Test

	Test Value = 3.00					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Post-test Kontrol	27,972	24	,000	56,800	52,61	60,99

Tabel 4.13

Uji t Hipotesis 2

One-Sample Test

	Test Value = 3.00					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Post-test Eksperimen	54,021	24	,000	82,400	79,25	85,55

Tabel 4.14

Hasil Uji *Independen Samples T-tes* untuk menguji Hipotesis 3

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal Variances assumed	1.340	.253	10.080	48	.000	25.60000	2.53969	20.49362	30.70638
	Equal Variances not assumed			10.080	44.544	.000	25.60000	2.53969	20.49362	30.71663

Pembahasan

Model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Jadi siswa akan lebih mengerti tentang materi dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Dengan penggunaan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit, materi pelajaran yang disampaikan guru akan lebih cepat dan mudah dipahami siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis data pada bab IV di atas. Dari uji

statistik dan pengujian hipotesis, keputusan uji yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_1diterima, kesimpulan uji tersebut adalah.

1. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air dengan penerapan metode ceramah pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, dapat dilihat dari hasil nilai *post-test* kelas kontrol pada tabel 4.4 yaitu nilai *mean* 59,80, nilai *median* 60, nilai *mode* 60, nilai minimum 40, dan nilai maximum 75. Pada tabel 4.4 diperoleh *mean* yaitu59,80 sehingga menunjukkan nilai lebih kecil dibanding nilai KKM 75. Maka siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, kurang mampu mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air dengan metode ceramah.
2. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air dengan penerapan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, dapat dilihat dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen pada tabel 4.4 yaitu nilai *mean* 85,00, nilai *median* 85,00, nilai *mode* 80, nilai minimum 75, dan nilai maximum 100. Pada tabel 4.4 diperoleh *mean* yaitu 85,00 sehingga menunjukkan nilai lebih besar dibanding nilai KKM 75. Maka siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, mampu mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air dengan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit.
3. Perbedaan pengaruh model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit dan metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di airpada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016, dapat dilihat dari hasil nilai post test. Data tersebut dianalisis dengan *independent t-test* menggunakan program SPSS 16. Berdasarkan hasil analisis uji t pada tabel 4.8 hasil uji *independent t-test*diperoleh t hitung adalah 10.080 dengan signifikasi 0,000. Pada tabel diperoleh t hitung yaitu 10.080 sehingga berlaku t hitung ≥ t tabel. *Sig (2-tailed)* pada tabel adalah 0,000 sehingga berlaku *Sig (2-tailed)* < 0,05. Perbedaan koefisien pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 58,01 %. Maka ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit dan metode ceramahterhadap kemampuan mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air pada

siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun 2015/2016.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SDN Bujel menunjukkan bahwa, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kelas IV cenderung lebih tertarik mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit. Selain itu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena siswa bisa saling berdiskusi dengan temannya, materi pelajaran juga cepat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkritdapat membangun rasa ingin tahu siswa, menjadikan siswa berfikir kreatif dan inovatif, kemandiriandan kedisiplinan siswa akan terasah selama proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif. Selain itu, kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran akan semakin tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh menggunakan metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisiensi pengaruh dari kelas kontrol didapatkan 35,2%.
2. Ada pengaruh mengunakan model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisiensi pengaruh dari kelas eksperimen didapatkan 93,21%.
3. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Inquiry* didukung media konkrit dibanding dengan menggunakan metode ceramah terhadap kemampuan mengidentifikasi faktor benda terapung, tenggelam dan melayang di air pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri Tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada perbedaan koefisien pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 58,01 %

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.

http://kuliahpgsd.blogspot.com/2012/01/pengertian-pembelajaran.html.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus.* Yogyakarta : Gaya Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung: Rosda.

Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta